

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi secara global di dalam pelayanan kesehatan telah mempercepat transformasi dokumentasi klinis berbasis kertas ke elektronik karena efektifitas dan efisiensi dalam hal proses pengumpulan, pencatatan, dan pengelolaan data pasien (Safariah, 2019). Dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Republik Indonesia (RI) nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan menjalankan sistem pendokumentasian riwayat medis pasien secara elektronik. Proses transisi ini paling lambat dilakukan sampai 31 Desember 2023 (Kemenkes RI, 2022)

Penggunaan teknologi sistem informasi kesehatan saat ini sedang berkembang dengan pesat pada pelayanan kesehatan modern. Rumah sakit menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien. Keperawatan sebagai bagian pelayanan di fasilitas kesehatan juga menggunakan teknologi sistem informasi untuk melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan (Puspitaningrum, Supriatun, & Putri, 2023)

Asuhan keperawatan merupakan suatu siklus kegiatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Asuhan keperawatan elektronik merupakan dokumentasi keperawatan yang berisikan data proses keperawatan yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik. Sistem elektronik ini berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan informasi elektronik (Saraswasta & Hariyati, 2019)

Sebagai tenaga kesehatan terbesar, perawat memiliki peran integral dalam kesehatan digital, menggunakan teknologi, termasuk catatan kesehatan elektronik (EHR) *Elektronik Health Record*, telenursing dan aplikasi seluler. Oleh karena itu, perawat harus melek digital agar dapat berfungsi dalam layanan kesehatan kontemporer, dengan pengakuan bahwa “prinsip panduan untuk semua strategi pembelajaran dan pengajaran yang berkaitan dengan informatika dan teknologi dalam kesehatan adalah bahwa kompetensi teknis elemen fundamental dari perawatan.” (Reid, Button, Breden, & Brommeyer, 2024)

Survei yang dilakukan pada Oktober 2023, menemukan fakta bahwa sebanyak 1.095 Rumah Sakit belum menerapkan RME, 864 Rumah Sakit menerapkan sebagian atau minimal 3 pelayanan dari total 6 pelayanan yaitu pendaftaran, rawat jalan, rawat inap, laboratorium, radiologi dan farmasi, serta sebanyak 489 Rumah Sakit sudah menerapkan RME sepenuhnya di 6 jenis pelayanan. (PERSI, 2023). Salah satu penerapan dokumentasi berbasis elektronik di rumah sakit ialah EHR (*Elektronik Health Record*).

(Fattah & Hariyati, 2022) Dalam Penelitiannya menjelaskan bahwa EHR membantu meningkatkan kualitas dokumentasi keperawatan sehingga dokumentasi keperawatan jadi lebih lengkap dan menyeluruh. Dokumentasi keperawatan dengan menggunakan EHR ini juga dapat membantu untuk mengintegrasikan data pasien, membantu rumah sakit menghemat anggaran serta membantu meringankan beban kerja perawat. Implementasi penggunaan EHR harus didukung oleh fasilitas dan sistem EHR yang memadai serta kesiapan sumber daya perawat dalam menggunakannya sehingga catatan kesehatan pasien dapat terdokumentasi dengan baik dalam sistem EHR.

Adapula dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hariyati, Hamid, Eryando, & Hasibuan, 2020) menunjukkan bahwa kepuasan, kenyamanan, kelengkapan, relevansi, waktu dan penerimaan meningkat setelah menggunakan dokumentasi keperawatan elektronik, Serta manfaat dari dokumentasi keperawatan elektronik untuk meningkatkan kualitas dokumentasi

keperawatan. Meskipun pelayanan kesehatan dengan cepat bertransformasi ke digital, namun belum terjadi adanya penerapan dokumentasi keperawatan elektronik di pendidikan Indonesia khususnya keperawatan. Mahasiswa keperawatan umumnya masih menyusun laporan atau dokumentasi asuhan keperawatan berbasis kertas, yang mana ini menyita waktu dan sumber daya mahasiswa untuk menulis dan menyimpan laporan tersebut (Minanton, Agustina, & Khoirunnisa, 2023).

Hasil survey dari 37 institusi di Australia dan Selandia Baru menemukan hanya 37,8% menggunakan rekam medis elektronik akademik dalam program pembelajaran dan penerapannya relatif baru. Mahasiswa keperawatan umumnya masih menyusun laporan atau dokumentasi asuhan keperawatan berbasis kertas, yang mana ini menyita waktu dan sumber daya mahasiswa untuk menulis dan menyimpan laporan tersebut. Penggunaan dokumentasi elektronik di lingkungan akademik harus difasilitasi dalam kurikulum dan kesempatan belajar yang relevan untuk praktik terintegrasi teknologi. Ini penting agar mereka diperlengkapi dengan keterampilan ini untuk memasuki dunia kerja. Persiapan ini dapat mendorong penyediaan lulusan yang siap teknologi (Ragunathan, McKenna, & Peddle, 2022).

Dalam riset yang sudah dilakukan dari berbagai literturnya, peneliti tidak menemukan institusi pendidikan kesehatan yang sudah menggunakan atau menerapkan dokumentasi keperawatan berbasis elektronik, baik itu ketika pembelajaran di kampus ataupun ketika praktik di lapangan. Ini menjadi sebuah ketertarikan peneliti untuk gambaran kebutuhan asuhan keparawatan dalam menunjang pembelajaran pendidikan keperawatan, yang dimana ini bertujuan untuk mengejar kemajuan yang sudah dilakukan oleh beberapa instalasi Rumah Sakit di Indonesia dalam penerapan dokumentasi berbasis elektronik. Ini menjadi sebuah keuntungan bagi mahasiswa keperawatan sebagai calon perawat yang nantinya bekerja di instalasi rumah sakit yang sudah menerapkan dokumentasi berbasis elektronik didalamnya.

Dalam penelitiannya (Minanton, Agustina, & Khoirunnisa, 2023) menguji tingkat kebutuhan penerapan asuhan keperawatan elektronik sekaligus

mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap asuhan keperawatan berbasis elektronik dalam pendidikan praktik klinik di rumah sakit, menunjukkan Sekitar 96,8% mahasiswa yang berpartisipasi setuju untuk menerapkan asuhan keperawatan elektronik dan 100% mahasiswa bersedia menggunakannya dalam mengelola asuhan keperawatan selama praktik klinik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan 11 dari 13 mahasiswa sarjana keperawatan Universitas 'Aisyiyah Bandung kesulitan untuk mendokumentasikan asuhan keperawatan menggunakan kertas saat melakukan praktik lapangan, mahasiswa mengatakan kesulitan dalam efektifitas waktu pengerjaan, kerusakan kertas, kesalahan atau kekeliruan dalam penulisan, dan harga yang cukup mahal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang lain, 13 dari 13 mahasiswa sarjana keperawatan Universitas 'Aisyiyah Bandung Setuju untuk adanya kemajuan dalam hal menunjang pembelajaran dokumentasi asuhan keperawatan berbasis elektronik/digital. Mahasiswa mengatakan pendokumentasian elektronik merupakan sesuatu hal yang baik untuk perkembangan zaman yang sudah serba digital, mempermudah pengerjaan, lebih efisien, fleksibilitas waktu menjadi lebih baik, dan menjadi investasi awal untuk masuk di dunia kerja yang mengedepankan elektronik dan digitalisasi.

Dalam urgensi penelitian ini mengacu kepada saat ini belum adanya media berbasis digital khusus asuhan keperawatan digital yang dapat digunakan oleh mahasiswa keperawatan dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan secara digital. Asuhan keperawatan berbasis digital ini sangat membantu dalam pembelajaran baik dalam matakuliah manajemen dan matakuliah yang mempelajari asuhan keperawatan. Berkaca kepada beberapa rumahsakit yang sudah menerapkan dokumentasi keperawatan yang sudah elektronik/digital mahasiswa juga perlu diberikan pengajaran dan pemahaman terkait gokumentasi digitalisasi ini, karna ketika mahasiswa diberikan pengajaran yang maju dalam pendigitalan yang diterapkan akan memberikan pengalaman yang nantinya diimplementasikan ketika masuk dalam dunia kerja.

Dapat disimpulkan bahwa dokumentasi asuhan keperawatan elektronik sangat penting untuk meningkatkan kelengkapan, kualitas dokumentasi keperawatan dan kualitas asuhan. Selain itu, mahasiswa keperawatan tidak perlu lagi membuang waktu untuk menulis tangan, yang berpotensi ada kesalahan dan asuhan keperawatan elektronik dibuat sebagai catatan serta penyimpanan data base penting, ataupun data hasil dari kegiatan pemberian asuhan keperawatan dapat menjadi pembelajaran kasus pasien bagi mahasiswa di lingkungan internal Universitas 'Aisyiyah Bandung.

Keberadaan al Islam dan Kemuhammadiyah dalam Caturdharma tentunya rangka mencapai tujuan pendidikan tinggi Muhammadiyah yang Berkembangnya potensi manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia cerdas, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri sehingga tercapainya tujuan Muhammadiyah yaitu terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Terwujudnya kemampuan penciptaan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan & teknologi, dan seni yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat, bangsa, Negara dan umat manusia. Terbinanya ke Islaman dan ke Muhammadiyah yang mencerdaskan dan mencerahkan bagi seluruh civitas akademika dan kehidupan yang lebih luas.

Konsep penting penelitian ini dalam menunjang kebutuhan pendidikan dokumentasi asuhan keperawatan digital yaitu dengan sistem informasi yang efektif dan aman dalam berbagai pengaturan praktik, serta pendekatan yang efektif dan menarik yang mengarah ke perawatan pasien yang aman, efektif, berkualitas, serta berkemajuan dalam hal bidang ilmu kesehatan dan teknologi. Hal ini sejalan dengan visi kampus Universitas 'Aisyiyah Bandung yang berbunyi "Menjadi Universitas Islami dan Terkemuka di Bidang *IPTEKS* tingkat internasional tahun 2045".

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "*Gambaran Kebutuhan Dokumentasi Keperawatan Digital Pada Mahasiswa Keperawatan Dalam Menunjang Pembelajaran Di Universitas 'Aisyiyah Bandung*"

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pengarah tujuan dari sebuah karya ilmiah agar fokus terhadap pembahasan hal tertentu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Kebutuhan Dokumentasi Keperawatan Digital Pada Mahasiswa Keperawatan Dalam Menunjang Pembelajaran Di Universitas ‘Aisyiyah Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pernyataan yang mengindikasikan arah dari penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum merupakan tujuan penelitian secara keseluruhan yang ingin dicapai oleh peneliti di dalam penelitiannya. Tujuan umum yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Kebutuhan Dokumentasi Keperawatan Digital Pada Mahasiswa Keperawatan Dalam Menunjang Pembelajaran Di Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik reponden mahasiswa sarjana keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung;
- b. Untuk mengidentifikasi kebutuhan dokumentasi asuhan keperawatan digital di praktik belajar lapangan;
- c. Untuk mengidentifikasi data konten aplikasi dengan diagnosa dan intrvensi yang diperlukan pada dokumentasi asuhan keperawatan digital

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi gambaran ataupun menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai Gambaran Kebutuhan Dokumentasi Keperawatan Digital Pada Mahasiswa Keperawatan Dalam Menunjang Pembelajaran Di Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Penelitian ini juga harapan besarnya menjadi manfaat bagi matakuliah yang ada di kampus, salah satunya ialah mengenai matakuliah Manajemen Keperawatan yang membahas mengenai dokumentasi keperawatan yaitu Asuhan Keperawatan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Mahasiswa Jurusan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan dalam menghadapi era digitalisasi yang makin maju serta mempermudah tercapainya tujuan pendokumentasian asuhan keperawatan yang aman, etis, dan efektif bagi mahasiswa serta meningkatkan kelengkapan, kualitas belajar pendokumentasian keperawatan dan kualitas asuhan.

### b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan Pendidikan di tiap-tiap kampus Kesehatan di Indonesia khususnya keperawatan karena tuntutan mengikuti perkembangan zaman dengan serba digital, serta mendorong kualitas SDM mahasiswa yang berkemajuan untuk menghadapi dunia kerja.

## E. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi penelitian ini terdiri dari beberapa BAB, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, peneliti menjelaskan bagaimana latar belakang masalah penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, peneliti membahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, peneliti membahas mengenai landasan teoritis. Oleh karena itu, peneliti membahas mengenai konsep dokumentasi keperawatan, konsep standar asuhan keperawatan, konsep dokumentasi digital, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti membahas mengenai metode penelitian. Oleh karena itu, peneliti membahas mengenai metode penelitian, variable penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, lokasi dan waktu penelitian, Teknik pengumpulan data, validitas dan realibilitas, pengolahan dan Analisa data, prosedur penelitian, serta etika dalam penelitian

### **MANUSKRIP**

Pada bab ini berisi tentang abstrak, pendahuluan, metode penelitian, serta kesimpulan dan saran.

